

SKRIPSI 



**PENGARUH *PEER EDUCATION* (PENDIDIKAN SEBAYA)
TERHADAP PENGETAHUAN DAN SIKAP TERKAIT
PENCEGAHAN ANEMIA GIZI PADA SISWI DI SMAN 111
JAKARTA TAHUN 2018**

**OLEH
DINDA AULIA ULFA
1405025033**

**PROGRAM STUDI GIZI
FAKULTAS ILMU-ILMU KESEHATAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PROF. DR. HAMKA
JAKARTA
2018**

SKRIPSI



**PENGARUH *PEER EDUCATION* (PENDIDIKAN SEBAYA)
TERHADAP PENGETAHUAN DAN SIKAP TERKAIT
PENCEGAHAN ANEMIA GIZI PADA SISWI DI SMAN 111
JAKARTA TAHUN 2018**

**Diajukan sebagai Salah Satu Syarat untuk
Memperoleh Gelar Sarjana Gizi**

**OLEH
DINDA AULIA ULFA
1405025033**

**PROGRAM STUDI GIZI
FAKULTAS ILMU-ILMU KESEHATAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PROF. DR. HAMKA
JAKARTA
2018**

PENGESAHAN TIM PENGUJI

Nama : Dinda Aulia Ulfa
NIM : 1405025033
Judul Skripsi : Pengaruh *Peer Education* (Pendidikan Sebaya) Terhadap Pengetahuan dan Sikap Terkait Pencegahan Anemia Gizi Pada Siswi Di SMAN 111 Jakarta Tahun 2018.

Skripsi dari mahasiswa tersebut di atas telah berhasil dipertahankan di hadapan tim penguji dan diterima sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana gizi pada Program Studi Ilmu Gizi, Fakultas Ilmu-Ilmu Kesehatan, Universitas Muhammadiyah Prof. Dr. Hamka

Jakarta, 10 Oktober 2018

TIM PENGUJI

Pembimbing I

Ahmad Faridi, SP., MKM

(Fl)

Pembimbing II

Miftahul Jannah, M.Gizi

(Mf)

Penguji I

Alibbirwin, M.Epid

(Ab)

Penguji II

Debby E. Safitri, S.Gz., MKM

(De)

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PROF. DR. HAMKA
FAKULTAS ILMU-ILMU KESEHATAN
PROGRAM SARJANA GIZI

Skripsi, September 2018

Dinda Aulia Ulfa,

“Pengaruh *Peer Education* (Pendidikan Sebaya) Terhadap Pengetahuan dan Sikap Terkait Pencegahan Anemia Gizi Pada Siswi SMAN 111 Jakarta Tahun 2018”

ABSTRAK

Salah satu masalah dalam pertumbuhan di masa remaja yang dapat mengganggu kualitas penduduk adalah anemia. Pengetahuan yang kurang tentang anemia merupakan salah satu alasan kelompok rawan anemia. Salah satu cara yang dapat dilakukan untuk pencegahan dan penanggulangan anemia adalah dengan pendidikan gizi. Teman sebaya memiliki peran penting dalam pendidikan gizi. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh *peer education* (pendidikan sebaya) terhadap pengetahuan dan sikap terkait pencegahan anemia gizi. Penelitian ini menggunakan *Quasi experimental study* dengan rancangan *non equivalent control group design*. Penelitian ini dilakukan di SMAN 111 Jakarta dan SMAN 19 Jakarta dengan melibatkan 80 siswi kelas X dan XI. Variabel dependen yang diteliti yaitu pengetahuan dan sikap. Data dikumpulkan melalui pengisian kuesioner secara mandiri. Hasil penelitian menunjukkan bahwa responden pada penelitian ini rata-rata berumur 16 tahun. Pekerjaan ibu responden sebagian besar ibu rumah tangga atau tidak bekerja. Pekerjaan ayah responden sebagian besar wiraswasta. Hasil uji statistik menunjukkan ada perbedaan pengetahuan dan sikap responden sebelum dan setelah intervensi pada kelompok perlakuan, ada perbedaan pengetahuan sebelum dan setelah intervensi pada kelompok kontrol, ada perbedaan sikap setelah intervensi pada kelompok kontrol dan kelompok perlakuan, dan tidak ada perbedaan sikap responden sebelum dan setelah intervensi pada kelompok kontrol, tidak ada perbedaan pengetahuan setelah intervensi pada kelompok kontrol dan kelompok perlakuan.

Kata Kunci: Anemia gizi besi, remaja, pendidikan sebaya.

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PROF. DR. HAMKA
FAKULTAS ILMU-ILMU KESEHATAN
PROGRAM SARJANA GIZI

Skripsi, September 2018

Dinda Aulia Ulfa,

“Pengaruh *Peer Education* (Pendidikan Sebaya) Terhadap Pengetahuan dan Sikap Terkait Pencegahan Anemia Gizi Pada Siswi SMAN 111 Jakarta Tahun 2018”

ABSTRACT

One of the problem in growth in adolescence that can interfere with the quality of the population is anemia. Less knowledge of anemia is one of the reasons why the group is prone to anemia. Oneway that can be done to prevent and overcome anemia is nutrition education. Peers have an important role in nutrition education. The purpose of this study was to determine the effect of peer education on knowledge and attitudes related to prevention of nutritional anemia. This study uses Quasi experimental study with non equivalent control group design. This research was conducted at SMAN 111 Jakarta and SMAN 19 Jakarta by involving 80 students in class X and XI. The dependent variable studied is knowledge and attitude. Data was collected through filling out the questionnaire independently. The results showed that respondents in this study were on average 16 years old. Respondent's mother's work was mostly housewives or not working. Respondent's father's work was mostly self-employed. Statistical test results showed that there were differences in respondents' knowledge and attitudes before and after the intervention in the treatment group, there were differences in knowledge before and after intervention in the control group, there were differences in attitudes after intervention in the control group and treatment group, and there were no differences in attitudes of respondents before and after intervention in the control group, there was no difference in knowledge after intervention in the control group and treatment group.

Keywords: Iron nutrition anemia, adolescence, peer education

DAFTAR ISI

PERNYATAAN KEASLIAN.....	ii
PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI TUGAS AKHIR	iii
PENGESAHAN TIM PENGUJI	iv
HALAMAN PERSEMBAHAN	v
KATA PENGANTAR	vi
ABSTRAK	viii
ABSTRACT.....	ix
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR TABEL.....	xii
DAFTAR GAMBAR	xiii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang.....	1
B. Rumusan Masalah Penelitian.....	3
C. Ruang Lingkup Penelitian	3
D. Tujuan.....	4
E. Manfaat	4
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	6
A. Remaja Putri.....	6
B. Anemia Gizi pada Remaja Putri.....	7
C. Pengetahuan.....	11
D. Sikap.....	13
E. <i>Peer Education</i>	15
F. Kerangka Teori	20
BAB III KERANGKA KONSEP, DEFINISI OPERASIONAL, HIPOTESIS	21
A. Kerangka Konsep	21
B. Definisi Operasional	22
C. Hipotesis	23

BAB IV METODE PENELITIAN	24
A. Desain Penelitian	24
B. Lokasi dan Waktu	25
C. Populasi dan Sampel.....	25
D. Metode Pengumpulan Data	26
E. Teknik Pengolahan Data	30
F. Analisis Data.....	32
BAB V HASIL DAN PEMBAHASAN.....	34
A. Keterbatasan Penelitian	34
B. Gambaran Umum Lokasi Penelitian.....	34
C. Gambaran Pengetahuan dan Sikap <i>Peer Educator</i> (Pendidik Sebaya).....	35
D. Karakteristik Responden Masing-Masing Kelompok	36
E. Gambaran Pengetahuan Responden.....	39
F. Gambaran Sikap Responden	40
G. Perbedaan Pengetahuan Sebelum dan Setelah Intervensi Pada Kelompok Kontrol	40
H. Perbedaan Sikap Sebelum dan Setelah Intervensi Pada Kelompok Kontrol ..	41
I. Perbedaan Pengetahuan Sebelum dan Setelah Intervensi Pada Kelompok Perlakuan	42
J. Perbedaan Sikap Sebelum dan Setelah Intervensi Pada Kelompok Perlakuan	43
K. Perbedaan Pengetahuan Setelah Intervensi Pada Kelompok Kontrol dan Kelompok Perlakuan.....	44
L. Perbedaan Peningkatan Sikap Setelah Intervensi Pada Kelompok Kontrol dan Kelompok Perlakuan.....	46
BAB VI KESIMPULAN DAN SARAN	48
A. Kesimpulan.....	48
B. Saran	49
DAFTAR PUSTAKA	50

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Salah satu masalah dalam pertumbuhan di masa remaja yang dapat mengganggu kualitas penduduk adalah anemia. Pengetahuan remaja yang kurang tentang anemia merupakan salah satu alasan kelompok rawan menderita anemia. Anemia dapat didefinisikan sebagai kondisi dengan kadar Hemoglobin berada di bawah normal yaitu ≤ 12 gr% untuk anak berusia 12-13 tahun, ≤ 13 gr% untuk dewasa laki-laki dan < 12 gr% untuk dewasa perempuan. Gejala yang sering dialami antara lain lesu, lemah, pusing, mata berkunang-kunang, dan wajah pucat.

Manurut WHO (2008), prevalensi anemia di dunia antara tahun 1993 sampai dengan tahun 2005 sebanyak 24,8% dari total seluruh penduduk dunia yang hampir 2 milyar penduduk dunia. Hasil data Riskeddas tahun 2013, prevalensi anemia di Indonesia yaitu 21,7% dengan penderita 2qanemia berumur 5-14 tahun sebesar 26,4% dan 18,4% penderita berumur 15-24 tahun (Kemenkes RI, 2014). Data Survei Kesehatan Rumah Tangga (SKRT) tahun 2012 menyatakan bahwa prevalensi anemia pada remaja putri usia 10-18 tahun sebesar 57,1% dan usia 19-45 tahun sebesar 39,5%.

Prevalensi anemia tertinggi di DKI Jakarta pada tahun 2007 terdapat pada kelompok usia dewasa 59,1% dan tertinggi kedua terdapat pada kelompok remaja 14,2%. Menurut Kementerian Kesehatan Indonesia (2007) prevalensi anemia di DKI Jakarta yaitu pada laki-laki 14,6% sedangkan pada perempuan 27,6%. Hasil penelitian terhadap beberapa siswi SMU di Jakarta menunjukkan 40% remaja menderita anemia (Dilon, Supandi Wahyuni, 2004 dalam Hapzah & Yulita, 2012). Penelitian lain juga dilakukan di perkampungan miskin di Jakarta Utara menunjukkan prevalensi anemia remaja putri (15-19 tahun) adalah 71,4% (Surjadi, 2009 dalam Novianty, 2014).

Anemia memberikan dampak yang kurang baik bagi remaja yaitu dapat menyebabkan dampak keterlambatan pertumbuhan fisik, gangguan perilaku serta emosional. Hal ini dapat mempengaruhi proses pertumbuhan dan perkembangan sel otak sehingga dapat menimbulkan dampak daya tahan tubuh menurun, mudah lemas dan lapar, konsentrasi belajar terganggu, prestasi belajar menurun serta dapat mengakibatkan produktivitas kerja yang rendah (Ros & Horton, 1998).

Salah satu cara yang dapat dilakukan untuk pencegahan dan penanggulangan anemia adalah dengan pendidikan gizi. Pendidikan gizi diperlukan dengan tujuan agar remaja mempunyai pengetahuan gizi sehingga penyimpangan konsumsi makan dapat dicegah. Teman sebaya memiliki peran penting dalam pendidikan gizi. Peranan teman sebaya dalam pendidikan gizi dapat meningkatkan pengetahuan gizi. Teman sebaya dipandang efektif karena penjelasan yang diberikan oleh seseorang dari kelompoknya sendiri lebih mudah dipahami. *Peer education* telah banyak digunakan sebagai metode promosi kesehatan reproduksi, dan pencegahan penggunaan NAPZA pada remaja. Namun, sedikit sekali dalam pendidikan gizi terutama di Indonesia. Berbagai penelitian tentang keefektifan *peer education* membuktikan bahwa metode ini efektif meningkatkan pengetahuan, sikap, dan perilaku pada remaja (Ariani, 2014; Tamiru, 2016).

Menurut penelitian Putu Suraoka (2014) tentang pengaruh model pendidikan sebaya di SMK Negeri 4 Denpasar membuktikan bahwa *peer education* dapat meningkatkan pengetahuan dan sikap tentang anemia gizi besi secara bermakna. Hal ini juga sejalan dengan penelitian Tamiru *et al.*, (2016) yang memberi intervensi pendidikan gizi melalui *peer education*, klub kesehatan, dan media sekolah, serta partisipasi komunitas dan masyarakat, hasilnya dapat meningkatkan keberagaman konsumsi makanan pada remaja berusia 10-19 tahun di Jimma zone, Ethiopia.

Peer education dapat dijadikan alternatif dalam promosi gizi pada remaja. Metode ini telah banyak digunakan dalam promosi kesehatan pada remaja khususnya tentang NAPZA, rokok dan HIV namun sedikit sekali

penerapannya dalam bidang gizi. Oleh karena itu, peneliti bermaksud untuk meneliti keefektifan *peer education* dalam pendidikan gizi bagi remaja putri khususnya terkait anemia gizi.

B. Rumusan Masalah Penelitian

Berdasarkan latar belakang yang telah dijelaskan di atas prevalensi anemia remaja di DKI Jakarta masih tinggi, serta metode *peer education* dalam pendidikan gizi masih sedikit sekali digunakan. Oleh karena itu, peneliti bermaksud melakukan penelitian untuk menguji pengaruh *peer education* (pendidikan sebaya) terhadap pengetahuan dan sikap terkait pencegahan anemia gizi pada siswi SMA Negeri 111 Jakarta

C. Ruang Lingkup Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh *peer education* (pendidikan sebaya) terhadap pengetahuan dan sikap terkait pencegahan anemia gizi pada siswi SMA Negeri 111 Jakarta. Metode penelitian yang digunakan adalah *quasi experimental study* jenis *pre test-pos test nonequivalent group design* yang akan dilakukan di dua sekolah yakni SMA Negeri 111 Jakarta dan SMA Negeri 19 Jakarta. SMA Negeri 111 Jakarta akan dijadikan sebagai kelompok perlakuan karena pada sekolah ini sudah melakukan *peer education* (pendidikan sebaya). SMA Negeri 19 Jakarta sebagai kelompok kontrol yang akan diberi edukasi dalam bentuk ceramah. Penetapan SMA Negeri 19 sebagai kelompok kontrol didasarkan karena pada sekolah ini memiliki karakteristik yang sama, baik dalam hal jenjang lingkungan dan kurikulum dengan kelompok perlakuan. Penelitian ini akan dilaksanakan pada bulan April – Mei 2018. Responden pada penelitian ini adalah siswi kelas X dan XI yang memenuhi kriteria inklusi sesuai jumlah responden yang ditetapkan. Penelitian ini berlangsung selama bulan April sampai Mei.

D. Tujuan

1. Tujuan Umum

Diketuinya pengaruh *peer education* (pendidikan sebaya) terhadap pengetahuan dan sikap terkait pencegahan anemia gizi pada siswi SMA Negeri 111 Jakarta.

2. Tujuan Khusus

1. Mengidentifikasi gambaran karakteristik responden di SMA Negeri 111 Jakarta dan SMA Negeri 19 Jakarta.
2. Mengidentifikasi pengetahuan responden pada kelompok kontrol dan perlakuan sebelum intervensi.
3. Mengidentifikasi sikap responden pada kelompok kontrol dan perlakuan sebelum intervensi.
4. Menganalisis perbedaan pengetahuan dan sikap responden pada kelompok kontrol sebelum dan setelah intervensi.
5. Menganalisis perbedaan pengetahuan dan sikap responden pada kelompok perlakuan sebelum dan setelah intervensi.
6. Menganalisis perbedaan pengetahuan setelah intervensi pada kelompok kontrol dan kelompok perlakuan.
7. Menganalisis perbedaan sikap setelah intervensi pada kelompok kontrol dan kelompok perlakuan.

E. Manfaat

1. Bagi Sekolah

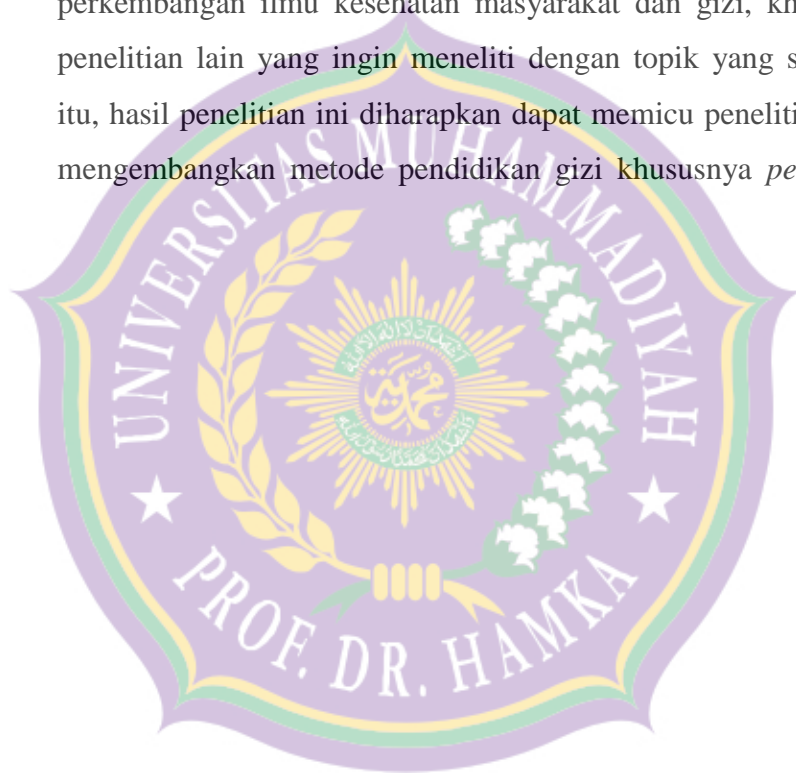
Penelitian ini diharapkan dapat menjadi acuan oleh pihak sekolah dalam pemberian pendidikan meningkatkan pengetahuan dan sikap khususnya terkait pencegahan anemia gizi pada remaja.

2. Bagi Institusi Dinas Kesehatan

Penelitian ini diharapkan dapat sebagai bahan informasi dan pertimbangan dalam melaksanakan pendidikan meningkatkan pengetahuan dan sikap khususnya terkait pencegahan anemia gizi pada remaja. Selain itu, metode ini bisa dijadikan referensi dalam upaya meningkatkan promosi gizi di kalangan remaja putri.

3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi dalam perkembangan ilmu kesehatan masyarakat dan gizi, khususnya bagi penelitian lain yang ingin meneliti dengan topik yang serupa. Selain itu, hasil penelitian ini diharapkan dapat memicu penelitian lain untuk mengembangkan metode pendidikan gizi khususnya *peer education*.



DAFTAR PUSTAKA

- A. Wawan dan Dewi. (2010). *Teori dan Pengukuran Pengetahuan, Sikap dan Perilaku Manusia*. Yogyakarta: Nuha Medika
- Al-Mighwar.Muhammad. (2006). *Psikologi Remaja*. Bandung: Pustaka Setia
- Almatsier, S. (2009). *Prinsip Dasar Ilmu Gizi*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.
- _____. (2013). *Prinsip Dasar Ilmu Gizi*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.
- Arisman. (2009). *Buku Ajar Ilmu Gizi: Gizi dalam Daur Kehidupan*. Jakarta: EGC.
- Australian Drug Foundation. (2006). *Perevention Research Quarterly Current Evidence Evaluated Peer Education*. Australian: Drug Info Clearing House.
- Azwar, S. (2009). *Sikap Manusia Teori dan Pengukurannya*. Yogyakarta : Pustak Pelajar.
- Bandura, A.S, *et al.* (2000). *Effect Of Peer Education Training On Peer Educators: Leadership, Self-Estem, Health Knowledge, And Health Behavior. Journal of Collage Student Development*, 41:5, Hal 471-78.
- BKKBN.(2011). *Kajian Profil Penduduk Remaja (10-24Tahun): Ada Apa dengan Remaja. Pusat Penelitian dan Pengembangan Kependudukan: Policy Brief*.
- Bleeker, A. (2001). *Drug Use And Young People Rationale For The DSP*. Melbourne: Australian Drug Foundation.
- Economic and Social Comission for Asia and the Pasific. (2005). *HIV Prevention Among Young People: Live Skill Training Kit, Volume 1*. United Nation,
- Fatmawati, Tia. (2012). *Pengaruh Pendidikan Kesehatan Tentang Menstruasi Melalui Peer Group Terhadap Kesiapan Menarche Siswi SD Muhammadiyah Purwodiningratan 2 Yogyakarta*.
- Hapzah &Yulita. R. (2012). *Hubungan tingkat pengetahuan dan status gizi terhadap kejadian anemia remaja putri*. Februari 2018. <http://jurnalmediagizipangan.files.wordpress.com/2012/07/hubungan-tingkatpengetahuan-dan-status-gizi-terhadapkejadian-anemia-remaja-putri.pdf>.

- Husaini M. A. (1989). *Study Nutritional Anemia, An Assessment of Information Compilation for Supporting and Formulating National Policy and Program*. Jakarta: Kerjasama Direktorat Bina Gizi Masyarakat, Depkes dengan Pusat Penelitian dan Pengembangan Gizi
- International HIV/AIDS Alliance. (2005). *Peer Education*. India: International HIV/AIDS Alliance.
- Jay,M.S., DuRant,R.H *et al.* (1984). *Effect Of Peer Counselor On Adolscent Compliance In Use Of Oral Contraceptives Pediatr*, 73:2, Hal 126-31
- Milburn,K. (1995). *A Critical Review Og Peer Education With Young People With Special Reference To Sexual Health*. Health Education Research, 10, Hal 407-20.
- Mubarak, W. I, dkk. (2009). *Ilmu Keperawatan Komunitas*. Jakarta: Slemba Medika
- Notoatmodjo, Soekidjo. (2003). *Pendidikan dan Perilaku Kesehatan*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Novrianti Q, Widaryati W. (2012). *Studi Komparasi Pendidikan Kesehatan Melalui Metode Ceramah dan Peer Education terhadap Perilaku Remaja dalam Menanggapi Perubahan Sistem Reproduksi di SMPN 3 Sewon Yogyakarta*.
- Purnomo, K. I. (2013). *Perbandingan Pengaruh Metode Pendidikan Sebaya dan Metode Ceramah Terhadap Pengetahuan dan Sikap Pengendalian HIV/AIDS Pada Mahasiswa Fakultas Olahraga dan Kesehatan Universitas Pendidikan Ganesha*. Thesis. Surakarta: Universitas Sebelas Maret
- Proverawati, A., dan Asfuah,S. (2009). *Gizi Untuk Kebidanan*. Nuha Medika: Yogyakarta.
- Riskesdas. (2013) *Laporan Nasional Riset Kesehatan Dasar .Balitbangkes*. Kemenkes RI
- Santrock, John W. (2007). *Psikologi Pendidikan*. Edisi 2. Jakarta: Kencana
- Sarlito Wirawan Sarwono. (2012). *Psikologi Remaja*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Sediaoetama, Ahmad Djaeni. (2006). *Ilmu Gizi*. Jilid I Cetakan Keenam. Jakarta: Dian Rakyat.

- Sloane, B.C & Zimmer, C.G. (1993). *The Power Of Peer Health Education. Journal of American Collage Health*, 41, Hal 241-45.
- Soetjiningsih. (2004). *Tumbuh Kembang Remaja dan Permasalahannya*. Jakarta: PT. Rhineka Cipta.
- Sugiyono. (2012). *Metode Penelitian Kombinasi*. Bandung : Alfabeta
- Suijah. (2010). *Pengaruh Pendidikan Kesehatan Reproduksi Melalui Peer Group Terhadap Pengetahuan dan Sikap Anak Jalanan Tentang Penyakit Menular Seksual di Rumah Singgah Ahmad Dahlan Yogyakarta*.
- Suiraoaka. (2014). *Pengaruh model pendidikan sebaya di SMK Negeri 4 Denpasar terhadap pengetahuan dan sikap tentang anemia gizi*.
- Sukmadinata, Nana Syaodih (2008). *Landasan Psikologi Proses Pendidikan*. Bandung: PT. Remaja Rosda Karya
- Supariasa. (2001). *Penilaian Status Gizi*. Buku Kedokteran EGC. Jakarta.
- UNAIDS. (1999). *Peer Education and HIV/AIDS: Concepts, Uses, and Challenges*. Geneva: UNAIDS.
- World Health Organization (2008). *Prevalence of anaemia 1993-2005*. Geneva: Centers for Disease Control and Prevention Atlanta.
- Vaus, D.D. (2005). *Research Design in Social Research*. London: Sage Publications.